



# STIKES BORNEO LESTARI

## PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI APOTEKER

### SILABUS

#### 1. Identitas Mata Kuliah

Kode	Mata kuliah	Bobot (sks)	Semester	Tgl penyusunan
PAP103	Pelayanan Farmasi	1	1	9 Agustus 2021
Media pembelajaran		Bentuk pembelajaran		
<i>Blended Learning</i>		Kuliah		

#### 2. Deskripsi Mata Kuliah





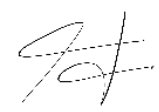

Mata Kuliah pelayanan merupakan mata kuliah yang berisi teori-teori terkait proses pelayanan seorang apoteker dalam melaksanakan profesinya sebagai seorang apoteker, baik di Rumah Sakit, Apotek, dan Puskesmas.

#### 3. Capaian Pembelajaran Lulusan

Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius (S1)  
Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika; (S2)  
Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila; (S3)  
Berperan sebagai warga Negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa; (S4)  
Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama dan kepercayaan serta pendapat atau temuan orisinal orang lain. (S5)  
Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik; (S8)  
Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; dan (S9)  
Mampu mengaplikasikan ilmu farmasi klinik (clinical sciences) dalam praktik kefarmasian (P)  
Mampu mengkomunikasikan pemikiran/argumen atau karya inovasi yang bermanfaat bagi pengembangan profesi dan kewirausahaan, yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika profesi, kepada masyarakat terutama masyarakat profesinya. (KU1)  
Mampu bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang profesinya sesuai dengan kode etik profesinya. (KU3)  
Mampu memimpin suatu tim kerja untuk memecahkan masalah pada bidang profesinya. (KU7)  
Mampu melakukan evaluasi secara kritis terhadap hasil kerja dan keputusan yang dibuat dalam melaksanakan pekerjaannya oleh dirinya sendiri dan oleh sejawat. (KU8)  
Mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri. (KU9)

	<p>Mampu meningkatkan mutu sumber daya untuk pengembangan program strategis organisasi. (KU11)</p> <p>Mampu berkontribusi dalam evaluasi atau pengembangan kebijakan nasional dalam rangka peningkatan mutu pendidikan profesi atau pengembangan kebijakan nasional pada bidang profesinya. (KU12)</p> <p>Mampu melakukan upaya preventif dan promotif untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. (KK1)</p> <p>Mampu melakukan pelayanan informasi sediaan farmasi dan alat kesehatan secara tepat, akurat dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. (KK2)</p> <p>Mampu memberikan penilaian dan pemilihan obat dan sediaan farmasi lainnya secara rasional berdasarkan pedoman, pertimbangan ilmiah, dan berbasis bukti. (KK3)</p> <p>Mampu melakukan penyiapan (compounding) sediaan farmasi sesuai pedoman (KK4)</p> <p>Mampu melakukan penyerahan (dispensing) sediaan farmasi dan alat kesehatan sesuai pedoman (KK5)</p> <p>Mampu melakukan pelayanan informasi terkait sediaan farmasi dan alat kesehatan kepada pasien (KK6)</p> <p>Mampu melakukan pemantauan terapi obat dan sediaan farmasi lainnya untuk memastikan keamanan penggunaannya (KK7)</p> <p>Mampu melakukan konsultasi dan konseling sediaan farmasi dan alat kesehatan sesuai kebutuhan serta pemahaman pasien (KK8)</p> <p>Mampu mengelola keuangan dan sumber daya manusia (SDM) (KK9)</p> <p>Mampu melakukan upaya peningkatan kualitas dan kuantitas layanan kefarmasian (KK10)</p> <p>Mampu mengelola tempat kerja (KK13)</p> <p>Memiliki ketrampilan komunikasi efektif secara verbal maupun non verbal untuk membangun hubungan interpersonal dengan pasien dan tenaga kesehatan lainnya (KK14)</p> <p>Mampu mawas diri dan mengevaluasi upaya pengembangan diri secara berkelanjutan (CPD) untuk meningkatkan mutu praktik kefarmasian (KK15)</p> <p>Mampu melakukan praktik kefarmasian secara profesional, legal dan etik untuk menjamin keamanan individu, komunitas dan masyarakat (KK16)</p> <p>Mampu melakukan penjaminan mutu dan riset di tempat kerja (KK17)</p> <p>Memiliki ketrampilan manajemen diri (KK18)</p>
<p><b>4. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah</b></p>	<p>Setelah mempelajari kuliah ini mahasiswa diharapkan mampu memahami dan melakukan pelayanan swamedikasi, penyiapan sediaan farmasi, penyerahan sediaan farmasi dan alat kesehatan, penyerahan sediaan farmasi dan alat kesehatan, pemberian informasi sediaan farmasi dan alat kesehatan, evaluasi penggunaan obat, monitoring efek samping obat, upaya promosi penggunaan sediaan farmasi yang baik &amp; benar, upaya preventif dan promotif kesehatan masyarakat, ketrampilan komunikasi dengan pasien.</p>
<p><b>5. Bahan Kajian</b></p>	<p>Pelayanan Swamedikasi</p> <p>Penyiapan Sediaan Farmasi</p> <p>Penyerahan Sediaan Farmasi serta Alat Kesehatan</p> <p>Penyediaan Informasi Obat dan Pelayanan Kesehatan</p> <p>Pencarian dan pemberian Informasi Sediaan Farmasi Dan Alat Kesehatan</p> <p>Pmantauan Terapi Obat Evaluasi Penggunaan Obat dan <i>Home Care</i></p> <p>Monitoring Efek Samping Obat (MESO)</p>

	Upaya Promosi Penggunaan Sediaan Farmasi Yang Baik & Benar Upaya Preventif dan Promotif Kesehatan Masyarakat Komunikasi dan Dokumentasi
<b>6. Pustaka</b>	<b>Utama:</b> Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2016 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian Di Rumah Sakit Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2016 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian Di Apotek Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2016 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian Di Puskesmas <b>Pendukung:</b> Standar Kompetensi Apoteker Indonesia Tahun 2016

Disetujui, Tgl : 30 Agustus 2021 Wakil Ketua 1 STIKES Borneo Lestari	Diperiksa, Tgl : 20 Agustus 2021 Ketua Program Studi	Dibuat, Tgl : 9 Agustus 2021 Dosen pengembang MK,
  (apt. Esty Restiana Rusida, M.Kes.)	  (apt. Rahmi Muthia, M.Si.)	 (apt. Muhammad Reza Pahlevi, M.Farm.)   (apt. Helmina Wati, M.Sc.)